

## ABSTRAK

A'yun, Qurrota. 2015. Seleksi Ketahanan Galur dan Varietas Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Berdasarkan Karakter Morfologi Polong sebagai Pengendali Hama Pengisap Polong (*Riptortus linearis* F.). Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd, Dr. M. Muchlish Adie, MS dan Ach. Nasihuddin, MA.

**Kata Kunci** : Kedelai (*Glycine max* L. Merrill), Karakter Morfologi Polong, Seleksi Ketahanan, Hama Pengisap Polong (*Riptortus linearis* F.).

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan penting sebagai sumber protein nabati, bahan baku industri pakan ternak, dan bahan baku industri pangan. Serangan hama pengisap polong (*Riptortus linearis* F.) terhadap tanaman kedelai merupakan faktor yang menjadi kendala usaha tani, oleh karena itu pengendalian hama perlu dilakukan dengan penggunaan galur tahan hama yaitu melalui seleksi karakteristik morfologi polong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketahanan pada beberapa galur kedelai terhadap hama pengisap polong berdasarkan karakter morfologi, untuk mengetahui karakter morfologi polong kedelai yang menentukan ketahanan terhadap hama pengisap polong, untuk mengetahui galur polong kedelai yang paling tahan dan paling rentan terhadap hama pengisap polong, serta untuk mengetahui korelasi antara morfologi polong dengan tingkat kerusakan pada polong.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dan korelasional menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 kali ulangan. Apabila terdapat perbedaan nyata, maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%. Sedangkan hubungan antara faktor morfologi dengan tingkat kerusakan pada polong dihitung dengan menggunakan analisis korelasi Person. Perlakuan yang digunakan adalah 10 galur kedelai dan 60 pasang imago *R. linearis* F. Penelitian dilakukan di Rumah Kasa Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (BALITKABI) di Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Malang dan di Laboratorium Optik Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ketahanan pada 10 galur kedelai terhadap hama pengisap polong. Karakter morfologi polong yang memiliki ketahanan terbaik yaitu memiliki panjang trikoma  $\pm 146.10$  mm, jumlah trikoma  $\pm$  sebanyak 33.33 dengan ketebalan kulit polong  $\pm 112.56$  mm, memiliki panjang polong  $\pm 5.43$  cm dan lebar polong  $\pm 1.23$  cm. Kedelai yang paling tahan terhadap hama pengisap polong adalah galur G100H dan varietas Grobogan. Karakter morfologi polong menunjukkan hubungan yang negatif sangat kuat dengan tingkat kerusakan pada polong kedelai yang artinya semakin tinggi nilai karakter morfologi polong maka semakin rendah tingkat kerusakan pada polong kedelai.